

Peningkatan Keterampilan Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon Melalui Pelatihan Pembuatan Minyak Angin Aromaterapi Berbasis VCO

Improving The Skills of Students In Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon Through Training In The Production Of VCO-Based Aromatherapy Oil

Siti Nur Hikmah^{1*}, Yusuf Anggoro Mukti²

¹Program Studi Farmasi, Politeknik Unggulan Kalimantan, Banjarmasin

²Program Studi Farmasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

*Korespondensi: hikmahruns@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

14 April 2026

Dipublikasikan:

1 Juli 2026

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya kelapa yang dapat diolah menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan berbagai manfaat kesehatan. Pemanfaatan VCO sebagai bahan dasar minyak angin aromaterapi memiliki potensi besar baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Namun, keterampilan santri dalam mengolah produk berbasis bahan alam masih terbatas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri di Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon melalui pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi berbasis VCO. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan materi, penyiapan alat dan bahan, serta penentuan formula produk. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemberian materi mengenai pembuatan dan penggunaan aromaterapi, dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung oleh peserta dalam kelompok kecil. Peserta juga dilatih dalam proses formulasi, pencampuran bahan seperti menthol, camphor, VCO, dan minyak gondopuro, serta teknik pelabelan produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan santri dalam pembuatan minyak angin aromaterapi berbasis VCO, serta meningkatnya motivasi untuk mengembangkan produk sebagai peluang usaha mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kapasitas santri baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun potensi kewirausahaan berbasis produk herbal.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, VCO, Aromaterapi, Santri, Keterampilan

ABSTRACT

Indonesia has abundant natural resources, particularly coconuts, which can be processed into *Virgin Coconut Oil* (VCO), which offers various health benefits. The use of VCO as a base ingredient for aromatherapy-medicated oil shows significant potential in both health and economic terms. However, students in Islamic boarding schools (pesantren) generally have limited skills in processing natural-based products. Therefore, this community service program aimed to enhance students' knowledge and practical skills at Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon through training in producing VCO-based aromatherapy oil. The program was implemented in three stages: preparation, training implementation, and assistance. The preparation stage included developing training materials, preparing tools and ingredients, and determining the product formulation. The implementation stage consisted of lectures on aromatherapy and its proper use, followed by demonstrations and hands-on practice conducted in small groups. Participants were trained in formulating and compounding ingredients such as menthol, camphor, VCO, and wintergreen oil, as well as basic product labeling techniques. The results showed that the training was successfully conducted and received high enthusiasm from participants. There was a noticeable improvement in students' knowledge and skills in producing VCO-based aromatherapy oil. In addition, the program increased students' motivation to develop entrepreneurial activities based on herbal products. In conclusion, this community service activity effectively improved students' capacities in terms of



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

knowledge, technical skills, and entrepreneurial potential in herbal-based product development.

Keywords: *community service, VCO, aromatherapy, students, skill development*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, termasuk sumber daya alam berupa tanaman tropis yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk kesehatan dan bernilai ekonomi. Salah satu komoditas unggulan adalah kelapa (*Cocos nucifera*) yang dapat diolah menjadi berbagai produk turunan, salah satunya *Virgin Coconut Oil* (VCO). VCO merupakan minyak kelapa murni yang dihasilkan melalui proses minimal tanpa pemanasan tinggi sehingga kandungan senyawa bioaktifnya tetap terjaga. Kandungan utama VCO berupa asam lemak rantai sedang (*Medium Chain Fatty Acids*) seperti asam laurat diketahui memiliki aktivitas biologis, antara lain sebagai antibakteri, antiinflamasi, dan antioksidan (DebMandal & Mandal, 2021; Marina *et al.*, 2021). Selain itu, VCO juga memiliki manfaat dalam bidang kesehatan kulit, seperti menjaga kelembapan, mempercepat penyembuhan luka, serta melindungi dari kerusakan oksidatif (Varma *et al.*, 2022). Dalam bidang farmasi dan kosmetik, VCO banyak dimanfaatkan sebagai bahan dasar (*carrier oil*) karena sifatnya yang stabil dan mampu melarutkan senyawa aktif dari minyak atsiri dengan baik (Lestari *et al.*, 2023).

Aromaterapi merupakan salah satu bentuk terapi komplementer yang menggunakan minyak atsiri untuk memberikan efek fisiologis dan psikologis, seperti relaksasi, peningkatan kualitas tidur, serta membantu meredakan nyeri dan stres (Ali *et al.*, 2021; Hidayati *et al.*, 2024). Minyak atsiri diketahui memiliki aktivitas antibakteri, antiinflamasi, serta efek menenangkan yang berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan secara umum (Sari *et al.*, 2023). Salah satu bentuk sediaan aromaterapi yang banyak diminati masyarakat adalah minyak angin aromaterapi karena penggunaannya yang praktis, mudah diaplikasikan, serta memiliki efek terapeutik yang cepat. Produk ini umumnya diformulasikan menggunakan bahan aktif seperti menthol dan

camphor yang dikombinasikan dengan minyak atsiri dan minyak pembawa seperti VCO. Produk ini juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena bahan bakunya mudah diperoleh dan proses pembuatannya relatif sederhana (Maulidiyah *et al.*, 2024).

Di sisi lain, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan memiliki peran strategis tidak hanya dalam pembentukan karakter, tetapi juga dalam pemberdayaan santri melalui pengembangan keterampilan hidup (*life skills*). Namun, keterampilan praktis santri dalam pengolahan produk berbasis bahan alam masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui pelatihan berbasis praktik untuk meningkatkan kapasitas santri (Muhsin *et al.*, 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat secara langsung. Dalam konteks ini, pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi berbasis VCO menjadi salah satu bentuk implementasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pesantren. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga menekankan pada praktik langsung sehingga peserta mampu menguasai keterampilan secara aplikatif. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu program pelatihan yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam mengolah VCO menjadi produk aromaterapi yang bernilai guna dan bernilai ekonomi.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon pada tanggal 29 Maret 2025 dengan sasaran santri. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Muhsin *et al.*, 2024).

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, serta persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan minyak angin aromaterapi berbasis VCO. Selain itu, dilakukan juga penentuan formula yang akan digunakan dalam pelatihan (Maulidiyah *et al.*, 2024).

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Penyuluhan (ceramah): pemberian materi mengenai manfaat VCO, aromaterapi, serta peluang usaha berbasis produk herbal (Lestari *et al.*, 2023).
2. Demonstrasi: pemaparan secara langsung proses pembuatan minyak angin aromaterapi.
3. Praktik langsung: peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membuat produk secara mandiri dengan bimbingan tim pengabdian.
4. Alat yang digunakan meliputi : cawan porselin, spatula/sendok, botol roll on, gelas ukur dan corong
5. Formula yang digunakan dalam pelatihan minyak angin aromaterapi VCO adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Formulasi

No	Bahan	Jumlah yang digunakan
1	Menthol	10 g
2	Camphora	10 g
3	VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>)	20 ml
4	Gondopuro ad	100 ml
5	Essense	2 tetes

Cara pembuatan : sediaan dimulai dengan menimbang dan mengukur seluruh bahan sesuai formula yang telah ditetapkan. Selanjutnya, mentol dan kamfer dimasukkan ke dalam gelas beaker 100 mL, kemudian diaduk hingga keduanya larut sempurna. Setelah itu, ditambahkan VCO (*Virgin Coconut Oil*) ke dalam campuran dan diaduk kembali hingga homogen. Tahap terakhir, minyak gondopuro ditambahkan hingga volume mencapai 100 mL (ad 100 mL), tambahkan essense lalu campuran dihomogenkan secara merata. Sediaan yang telah jadi kemudian dimasukkan ke dalam

botol roll aromaterapi dan dibagi menjadi 10 botol dengan volume yang sama.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi keterlibatan peserta, kemampuan dalam praktik, serta hasil produk yang dihasilkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan (Hidayati *et al.*, 2024).

3. Hasil Dan Pembahasan

Peningkatan Pengetahuan Peserta

Kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri terkait manfaat VCO dan aromaterapi. VCO diketahui memiliki kandungan asam lemak rantai sedang yang berperan sebagai antibakteri dan antiinflamasi (DebMandal & Mandal, 2021; Marina *et al.*, 2021). Selain itu, aromaterapi memberikan efek relaksasi dan membantu meningkatkan kesehatan secara umum (Ali *et al.*, 2021). Peningkatan pengetahuan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali manfaat bahan yang digunakan serta tahapan pembuatan produk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode pelatihan berbasis ceramah dan demonstrasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta (Hidayati *et al.*, 2024).



Gambar 1. Pemberian materi dan demonstrasi pembuatan minyak angin aromaterapi

Peningkatan Keterampilan

Peserta mampu melakukan proses pembuatan minyak angin aromaterapi secara mandiri, mulai dari penimbangan bahan, pencampuran, hingga pengemasan. VCO sebagai *carrier oil* berfungsi untuk melarutkan minyak atsiri dan meningkatkan penetrasi zat aktif melalui kulit (Lestari *et al.*, 2023). Kegiatan praktik langsung memberikan pengalaman nyata kepada peserta sehingga keterampilan yang diperoleh lebih mudah diaplikasikan. Hasil ini sejalan dengan

kegiatan pelatihan serupa yang menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan masyarakat secara signifikan (Maulidiyah *et al.*, 2024).



Gambar 2. Praktik langsung peserta membuat produk secara mandiri

Potensi Kewirausahaan

Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi santri dalam berwirausaha. Produk minyak angin aromaterapi memiliki nilai ekonomi karena bahan baku mudah diperoleh dan proses pembuatannya sederhana. Pengembangan produk berbasis VCO dapat menjadi peluang usaha bagi santri dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan produk berbasis kelapa dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal (Muhsin *et al.*, 2024).

Partisipasi dan Respon Peserta

Partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi berbasis VCO tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang penuh selama kegiatan berlangsung serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi, baik pada saat penyampaian materi, diskusi, maupun praktik langsung. Peserta menunjukkan antusiasme dengan aktif mengajukan pertanyaan terkait manfaat bahan, proses pembuatan, serta peluang pengembangan produk. Respon positif peserta juga terlihat pada saat praktik pembuatan produk, dimana seluruh kelompok mampu mengikuti tahapan dengan baik mulai dari penimbangan bahan, pencampuran, hingga pengemasan. Keterlibatan aktif peserta dalam praktik menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan secara langsung. Hal

ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam kegiatan pelatihan mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta secara signifikan (Muhsin *et al.*, 2024).

Selain itu, peserta juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap pengembangan produk sebagai peluang usaha. Hal ini ditunjukkan dari diskusi lanjutan mengenai strategi pemasaran dan pengemasan produk yang menarik. Respon ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada peserta. Menurut Hidayati *et al.* (2024), keberhasilan kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari tingkat partisipasi aktif dan respon positif peserta, yang mencerminkan peningkatan pemahaman serta penerimaan terhadap materi yang diberikan. Dengan demikian, tingginya partisipasi dan respon peserta dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa program pelatihan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri di lingkungan pondok pesantren.

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan minyak angin aromaterapi berbasis VCO di Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam pembuatan produk aromaterapi serta menumbuhkan motivasi kewirausahaan berbasis produk herbal. Dengan demikian, pelatihan ini efektif sebagai upaya pemberdayaan santri dalam meningkatkan kapasitas diri, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun potensi ekonomi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak di Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Referensi

- Ali, B., Al-Wabel, N. A., Shams, S., Ahamad, A., Khan, S. A., & Anwar, F. (2021). Essential oils used in aromatherapy: A systematic review. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 5(8), 601–611.
- DebMandal, M., & Mandal, S. (2021). Coconut (*Cocos nucifera* L.) and its health benefits. *Journal of Food Science and Technology*, 58(2), 1–10.
- Hidayati, Y. T., *et al.* (2024). Pelatihan pembuatan produk aromaterapi berbasis minyak sebagai upaya peningkatan keterampilan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 45–52.
- Lestari, D., *et al.* (2023). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai carrier oil dalam sediaan topikal. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 20(1), 12–18.
- Maulidiyah, M., *et al.* (2024). Pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) metode tanpa pemanasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi*, 3(1), 25–30.
- Marina, A. M., *et al.* (2021). Virgin coconut oil: Emerging functional food oil. *Trends in Food Science & Technology*, 66, 1–7.
- Muhsin, M., *et al.* (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan produk berbasis kelapa. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(1), 33–40.
- Sari, R., *et al.* (2023). Aktivitas farmakologi minyak atsiri sebagai aromaterapi. *Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 15(2), 78–85.
- Varma, S. R., *et al.* (2022). Virgin coconut oil and its dermatological benefits. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 21(3), 1015–1021.
- Fife, B. (2021). The healing properties of coconut oil. *Nutrition and Health Journal*, 27(1), 5–12.